

April-Juni 2021, Stimulus Listrik Tersedia

SEMARANG (KR) - Stimulus listrik kembali diperpanjang, kali ini mulai April hingga Juni 2021, sudah tersedia dan bisa dinikmati para pelanggan. Untuk pelanggan Pasca Bayar diskon diberikan dengan memotong tagihan rekening listrik, sedang pelanggan Pra Bayar akan mendapatkan diskon tarif listrik saat melakukan pembelian token listrik. Stimulus berlaku bagi pelanggan subsidi yakni pelanggan rumah tangga dengan daya listrik 450 VA dan 900 VA serta pelanggan bisnis kecil daya listrik 450 VA. Berdasarkan surat edaran Kementerian Energi dan sumber daya mineral (ESDM) Republik Indonesia Stimulus bulan April hingga Juni 2021, besaran diberikan separuh dari periode sebelumnya yakni pelanggan rumah tangga daya 450 VA dan bisnis kecil daya 450 VA diberikan diskon sebesar 50 persen dengan maksimal penggunaan 720 jam nyala.

Demikian tutur Executive Vice President Komunikasi Korporat dan CSR PLN Pusat Agung Murdifi, dalam siaran persnya yang diterima KR biro Semarang Senin (5/April 2021). "Kami kembali mengingatkan, khususnya bagi pelanggan daya 450 VA pasca bayar, karena adanya besaran diskon stimulus maka bulan April 2021 pelanggan harus kembali melakukan pembayaran. Ditambahkan, untuk pelanggan 450 VA pra bayar karena adanya perubahan besaran diskon stimulus tak perlu lagi mengakses token atau melalui layanan Whatsapp maupun PLN Mobile sebab diskon diberikan saat melakukan transaksi pembelian token," jelas Agung Murdifi. **(Fre)-d**

Sarasehan Modin di Salatiga

SALATIGA (KR) - Sedikitnya 125 modin di Kota Salatiga menggelar dan mengikuti sarasehan yang diadakan Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Pemkot Salatiga, Senin (5/4). Peserta sarasehan terdiri dari puluhan modin laki-laki dan belasan modin perempuan dari empat kecamatan di Kota Salatiga. Walikota Salatiga, Yuliyanto dalam amanatnya yang dibacakan Pj Sekda, Muthoin mengatakan profesi modin sangat penting dalam kehidupan masyarakat, apalagi di tengah pandemi Covid-19. Untuk itu Pemkot Salatiga akan selalu memperhatikan keberadaan modin yang jumlahnya meningkat khususnya modin perempuan. "Pekot Salatiga menghargai profesi modin dan menganggap penting perannya di masyarakat. Insentif akan ditingkatkan dalam membantu operasional para modin ini. Tahun 2022 kami usulkan naik menjadi Rp 1.650.000 sama dengan bantuan operasional RT dan RW, tandas Muthoin di hadapan ratusan modin, Senin (5/4).

Silatuhaini bersama dan berdiskusi oleh nara sumber dari UIN Walisongo Semarang, Anasom. Menurutnya modin memiliki peran sangat penting dalam masyarakat. Selain sebagai perpanjang Pemerintah Salatiga, modin juga memiliki peran dakwah Islam yang langsung turun kepada masyarakat. iModin itu perannya sangat penting dan sampai mengalahkan tugas dokter. Setiap saat modin harus siap ketika masyarakat membutuhkan. Terutama saat ada kematian. Modin malah hadir tepat waktu bersama masyarakat," ujar Anasom di hadapan ratusan modin di Salatiga. **(Sus)-d**

Mobil Terbakar Saat Perjalanan

BOYOLALI (KR) - Diduga karena korsleting pada mesin, mobil Mitsubishi Galant warna merah H 1046 DE yang dikemudikan Tri Pramuji warga Desa Pusporenggo, Kecamatan Musuk, Kabupaten Boyolali, iba-tiba terbakar di jalan Boyolali - Semarang tepatnya di depan Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang (RSUD PA) Boyolali, Minggu (4/4). Dua mobil pemadam kebakaran (damkar) Boyolali langsung memadamkan api yang menghancurkan seluruh bagian mobil. Menurut Tri Pramuji, dirinya niat mengantar ibunya yang sedang sakit untuk berobat. Namun, 20 meter sebelum masuk ke rumah sakit, mobilnya mengalami kebocoran di saluran bahan bakar.

"Saya berhenti dan ke luar untuk membuka kap mobil, lalu ada semburan api dari dalam mesin. Saya menyelamatkan ibu untuk ke luar dari mobil dan meminta pertolongan kepada petugas rumah sakit," ujar Tri Pramuji saat ditemui di lokasi kejadian. Kani Laka Satlantas Polres Boyolali, Ipa Budi P saat dikonfirmasi membenarkan kejadian tersebut. Menerima informasi adanya sebuah mobil terbakar di depan RSUD Pandan Arang, petugas langsung menuju TKP. **(*-1)-d**

Ganjar Sidak Uji Coba PTM



Gubernur Jateng Ganjar Pranowo saat sidak di SMAN 1 Ungaran Kabupaten Semarang.

UNGERAN (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah sekolah saat uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) di hari pertama, Senin (5/4). Dua sekolah dikunjungi, yakni SMAN 4 Kota Semarang dan SMAN 1 Ungaran Kabupaten Semarang. Ganjar Pranowo menemukan ada guru yang berkerumun dan guru yang sharing HP ke siswa karena ingin difotokan bersama dirinya.

Ganjar Pranowo menjelaskan sidak di dua lokasi itu, secara detail melihat pelaksanaan uji coba PTM. Mulai sarana prasarana, penerapan SOP hingga berdialog dengan siswa untuk memastikan semua berjalan. Namun tak hanya itu, Ganjar dengan teliti memperhatikan hal-hal kecil yang terjadi. Seperti saat di SMAN 4 Kota Semarang, Ganjar melihat para guru yang berkerumun di sampingnya. Mereka berdiri dengan jarak yang tidak ada satu meter.

"Kalau sarpras dan SOP sudah bagus. Yang sulit adalah ketidakdisiplinan dan biasanya justru dari guru-gurunya. Contoh nyata, guru berkerumun tidak ada satu meter jaraknya. Ini bagian dari kedisiplinan yang simpel tapi ini serius," tegas Ganjar Pranowo. Selain itu, ada juga guru yang kedapatan hanya mengenakan face shield tanpa mengenakan masker. Padahal, face shield tidak bisa menjadi pelindung masuknya virus korona. Menurutnya, kalau konsep ngomong itu mudah, yang sulit implementasinya.

Ada juga temuan kecil saat Ganjar sidak ke SMAN 1 Ungaran. Saat ia masuk ke ruang kelas, tiba-tiba ada seorang guru yang memberikan handphone nya ke siswa dan minta difotokan. Ganjar yang melihat hal itu langsung menegur guru tersebut. **(Bdi)-d**

Komisi A DPRD Grobogan Pantau Persiapan Pengisian Perdes



GEMA DPRD KAB. GROBOGAN

GROBOGAN (KR) - Komisi A DPRD Grobogan memantau persiapan pengisian perangkat desa (perdes) di Kecamatan Pulokulon. Rombongan komisi yang membidangi masalah pemerintahan tersebut dipimpin Ketua Komisi A Musapak SH, diikuti Kasi Pemerintahan Kecamatan Pulokulon dan pengurus Paguyuban Kepala Desa Demang Manunggal Kecamatan Pulokulon.

"Tujuan Komisi A melakukan kunjungan kerja ke Kecamatan Pulokulon untuk memantau dan mengetahui sejauh mana tahapan yang telah dilaksanakan oleh panitia pengisian perangkat desa. Setidaknya ada 11 desa di Kecamatan Pulokulon yang akan melaku-

kukan pengisian perdes tahun 2021 ini," ujar Ketua Komisi A Musapak, saat memimpin rombongan, pekan lalu.

Dikatakan, perdes yang ingin mengisi kekosongan perdes harus mengajukan permohonan tertulis kepada BPD terkait persetujuan tambahan tunjangan bagi perangkat desa baru, juga harus mengajukan permohonan izin kepada bupati melalui camat setempat dan mengadakan peninjauan kerja sama dengan perguruan tinggi yang difasilitasi oleh camat.

"Ternyata semua kepala desa di Kecamatan Pulokulon mengaku telah menerima sosialisasi tentang petunjuk teknis pengisian perangkat desa yang dilak-

sanakan pada Februari 2021. Hingga sekarang semua desa telah mengajukan izin pengisian perdes desa kepada bupati melalui camat bersangkutan," terang Musapak. Berkas yang dikirim kepada camat belum semuanya lengkap. Karena pengajuan izin ha-



Komisi A DPRD Grobogan saat memantau persiapan pengisian perangkat desa (perdes) di Kecamatan Pulokulon.

rintah desa setempat melalui APBDes tahun 2021. Sedangkan kerja sama dengan Perguruan Tinggi harus Perguruan Tinggi yang sudah berakreditasi A. Hingga saat ini tinggal menunggu penyusunan MoU, ditambah Musapak.

Usai di Kecamatan Pulokulon, Komisi A DPRD Grobogan melanjutkan kunjungan kerja ke Desa Panunggalan. Berdasarkan keterangan kades setempat, di Desa Panunggalan ada kekosongan formasi dua jabatan perangkat desa. Yaitu Kasi Pelayanan dan Kasi Umum. Pihak panitia setempat mengaku telah menyusun inventarisasi Perdes tentang SOTK Pemerintah Desa. Desa tersebut telah membuat Perdes tentang Pengelolaan Kekayaan Desa dan disetujui oleh BPD untuk menambah tunjangan perangkat desa baru. **(Tas)-d**

Tarawih di Masjid Harus Terapkan Prokes

SEMARANG (KR) - Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jateng mengajak umat muslim solat tarawih di masjid pada Ramadan 1442 Hijriyah, dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat, mengingat hingga kini masih dalam kondisi pandemi Covid-19.

"Kami mengajak umat Islam di Jateng kembali melaksanakan solat tarawih di bulan Ramadan dan solat Idul Fitri 1442 H di masjid-masjid dengan menerapkan prokes," kata Ketua MUI Jateng KH Ahmad Darodji di Semarang, Senin (5/4).

Meski demikian, Kiai Darodji berharap kondisi pandemi Covid-19 tidak mengurangi kualitas dan kuantitas ibadah umat muslim. Umat Islam diha-

rapkan melaksanakan ibadah puasa dan berharap ridlo dari Allah SWT. "Hendaknya umat Islam di Jateng menjadikan Bulan Ramadan sebagai momen meningkatkan keimanan, ketaqwaan, keikhlasan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT, dengan memperbanyak solat Sunah," katanya.

Ahmad Darodji juga meminta umat Islam di Jateng meningkatkan Covid-



Dr KH Ahmad Darodji MSI syukur mengingat penanganan pandemi Covid-

19 oleh pemerintah dan partisipasi masyarakat di tingkat nasional maupun Jateng menunjukkan hasil yang baik. "Saya mengajak umat Islam di Jateng terlibat aktif dalam mengatasi virus korona dengan ikut sukseskan program vaksinasi Covid-19 dan tetap mematuhi prokes agar secepat mungkin bisa memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di tempat tinggal masing-masing," katanya.

Sebagai upaya untuk ikut meringankan beban berat ekonomi sebagai dampak pandemi Covid-19 di Jateng, pihaknya ber-

harap BAZNAS, LAZ, UPZ, dan lembaga filantropi lainnya di daerah itu dapat meningkatkan peran dalam menghimpun dan menasarfkan harta zakat, infak, dan sedekah.

"Saya mengajak umat Islam untuk meningkatkan solidaritas dan saling membantu antarsesama, khususnya antartetangga di suatu kawasan, baik dalam hal menjaga kesehatan bersama untuk memutus penyebaran Covid-19, saling menjaga keamanan dan ketertiban, maupun saling membantu kebutuhan hidup," katanya. **(Isi)-d**

Empat Sekolah di Klaten Laksanakan PTM

KLATEN (KR) - Bupati Klaten Hj Sri Mulyani melakukan inspeksi mendadak (sidak) uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) hari pertama, Senin (5/4), melihat secara langsung proses belajar mengajar di SMK Negeri III Klaten dan di SMP Negeri II Klaten. Bupati masuk ke kelas-kelas, dan menanyakan langsung kepada para siswa terkait uji coba PTM dalam kelas tersebut. Sri Mulyani mengemukakan, semua guru yang melakukan PTM sudah divaksin.

Empat sekolah di Klaten yang melakukan uji coba PTM adalah, SMKN III Klaten, SMAN III Klaten, MAN I Klaten, SMPN II Klaten. Satu sekolah yang rencananya juga akan melakukan PTM, terpaksa ditunda, karena ada guru yang terpapar Covid-19.

"Di Klaten harusnya ada lima sekolah yang hari ini melakukan PTM, tetapi karena satu sekolah ada guru yang positif Covid-19, maka kami tunda. Semua berjalan lancar dengan



Bupati Klaten berdialog dengan siswa di SMPN II Klaten.

protokol kesehatan," kata Sri Mulyani.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten Wardani Sugiyanto mengemukakan, ada satu sekolah yang ditunda uji coba PTM, karena ada guru yang diduga positif Covid-19. Para siswa dan orang tua murid di Klaten sebagian besar menyetujui pelaksanaan sekolah tatap muka. Selain bisa menghilangkan kejenuhan, sekolah tatap muka langsung juga lebih baik untuk perkembangan jiwa anak. "Saya setuju sekolah tatap

muka, karena kalau daring anak hanya di rumah dengan HP dan akan menjadi kerdil. Dengan bertatap muka dan sosialisasi di sekolah, karakter akan lebih terbentuk," kata Hardiyanto, orang tua salah seorang siswa SMP Negeri II Klaten. Ello, salah seorang siswa mengemukakan, sebelum masuk sekolah siswa cek suhu menggunakan termogun dan cuci tangan. Di dalam kelas, juga dibatasi hanya sebanyak 10 siswa, dan tetap melaksanakan protokol kesehatan. **(Sit)-d**

Kepala Disdikbud Tinjau SMPN 1 Boyolali

BOYOLALI (KR) - Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Boyolali mulai melaksanakan uji coba pembelajaran tatap muka (PTM) pada Senin (5/4). Kegiatan ujicoba PTM ini dilaksanakan selama dua pekan yang dimulai pada hari ini, Senin (5/4) hingga Jumat (16/4). Ditemui saat meninjau pelaksanaan PTM ke SMP Negeri 1 Boyolali pada Senin (5/4) Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Boyolali, Darmanto menjelaskan meski kondisi Kabupaten Boyolali yang memasuki zona hijau, ujicoba PTM tetap dilakukan dengan disiplin protokol kesehatan yang ketat. Setelah dua pekan pelaksanaan PTM, akan dilakukan evaluasi agar target PTM pada bulan Juli dapat terlaksana. "Nantinya setelah dua minggu kita evaluasi, kita kembangkan dan target dari Mendikbud bahwa nanti di Juli 2021 ini pembelajaran tatap muka sudah tidak ujicoba lagi. Semua sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka," ungkap Darmanto.

Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Boyolali, Nurnaningsih menyambut baik dengan pelaksanaan PTM. Sebanyak 782 siswa, terdapat 96 siswa yang mengikuti ujicoba PTM yakni siswa yang berasal dari kelas VIIA, VIIIA dan IXA dengan menyertakan surat persetujuan dari orang tua.

Selama dua hari siswa tetap, maka digunakan kelas A, yaitu VIIA, VIIIA, IXA itu dari tanggal 5-16 April 2021. Setiap satu kelas yang berisi 32 siswa, akan dipecah menjadi dua sesi dengan 16 siswa disetiap sesi dalam satu ruang. Mereka akan mengikuti PTM setiap hari dengan durasi belajar selama dua jam. Sesi pertama masuk pada pukul 07.00 WIB hingga 09.05 WIB, dan sesi kedua dimulai pada pukul 09.30 WIB hingga pukul 11.35 WIB. Sementara itu, kelas selain kelas A juga akan tetap mengikuti PTM yang dijadwalkan setiap seminggu sekali. Meski demikian, terdapat 40 siswa yang bertempat tinggal di zona merah yang tidak hadir atau tidak bisa mengikuti PTM. **(*-1)-d**

SMA TN Terima GeNose C19 dari BIN

MAGELANG (KR) - Tim Medical Intelligence and Mobile Laboratory Badan Intelijen Negara (BIN) menyerahkan GeNose C19 ke SMA Taruna Nusantara (SMA TN) Magelang dan memberikan pelatihan, Senin (5/4).

Penyerahan dilaksanakan di Wisma Tamu SMA TN dari dr Fauzan Harlan dari BIN dan diterima Wakil Kepala SMA TN Magelang Bidang Pengasuhan Mayjen TNI (Purn) Yacob Joko Sarosa. Sekjen Komite Sekolah SMA TN Magelang Feri Adi Kuncoro Pribadi maupun lainnya ikut menyaksikan penyerahan ini. Usai penyerahan di Wisma Tamu, juga dilanjutkan pelatihan dan pemeriksaan yang dilaksanakan di Gedung Serba Guna SMA TN Magelang.

"Dengan adanya GeNose ini kami yakin dan

optimis segera melaksanakan sistem pembelajaran dengan tatap muka sesuai dengan visi dan misi sekolah," kata Mayjen TNI (Purn) Yacob Joko Sarosa

yang didampingi Sekjen Komite Sekolah SMA TN Feri Adi Kuncoro Pribadi, Kabag Humas SMA TN Cecep Iskandar maupun lainnya.

Wakil Kepala SMA TN Bidang Pengasuhan saat menerima GeNose C19 dari BIN, disaksikan Sekjen Komite Sekolah SMA TN.

Wakil Kepala SMA TN Bidang Pengasuhan saat menerima GeNose C19 dari BIN, disaksikan Sekjen Komite Sekolah SMA TN.



Wakil Kepala SMA TN Bidang Pengasuhan saat menerima GeNose C19 dari BIN, disaksikan Sekjen Komite Sekolah SMA TN.

Terpisah, Feri Adi Kuncoro Pribadi mengatakan pihak Komite Sekolah bekerjasama dengan sekolah, bagaimana untuk dapat segera menghadirkan siswa. Sudah 1 tahun ini sekolah secara online. Disadari bahwa pendidikan karakter tidak akan tergantikan dengan sistem online. Untuk itu didukung sekolah untuk melaksanakan online ini dengan meminta bantuan ke Bappenas, dan langsung ditindaklanjuti BIN untuk mengirim alat. Oleh BIN dikirim langsung 2 unit beserta dengan perlengkapan 1.500 untuk langsung dipergunakan, lengkap dengan pelatihannya. **(Tha)-d**